

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian Maka diambil Kesimpulan mengenai Analisis Perilaku Pemilih Masyarakat Kecamatan Alam Barajo Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi tahun 2020 yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai Teori Pendekatan Perilaku Pemilih menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Alam Barajo sebagai Pemilih Tradisional pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi tahun 2020, sedangkan dengan pendidikan tinggi yang dimiliki diasumsikan sebagai pemilih Rasional.
2. Korelasi tingkat pendidikan dengan perilaku pemilih masyarakat Kecamatan Alam Barajo pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi tahun 2020 memiliki hubungan yang lemah, artinya walaupun penduduk di Kecamatan Alam Barajo cukup besar dari pada kecamatan lain dan rata-rata penduduk memiliki pendidikan yang tinggi, tetapi perilaku pemilih masyarakat menggambarkan tidak rasionalnya dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2020, hal ini di sebabkan pemahaman masyarakat dalam memilih tidak dipengaruhi oleh visi misi atau program kerja yang ditawarkan oleh Cagub dan Cawagub melainkan tidak sedikit juga memilih berdasarkan kesamaan suku,ras dan agama serta kesukaan melihat figur tokoh suatu paslon maupun

dengan Partai Politik, artinya masyarakat di Kecamatan Alam Barajo termasuk Pemilih Sosiologis dan Pemilih yang Psikologis.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah Peneliti mengharapkan kedepan, tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Alam Barajo dapat meningkat, dan hal ini dibutuhkan kerjasama karena tidak bisa dibebankan kepada salah satu pihak, semua harus bersatu padu melakukan strategi sesuai kapasitas masing-masing dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Pemilu (Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah) khususnya di Provinsi Jambi, dengan memberikan penyampaian tentang hak dan kewajiban warga negara, sistem pemerintahan demokrasi, musyawarah untuk mufakat, kepatuhan terhadap Undang-Undang, dan lain sebagainya yang fokus terhadap penanaman pemahaman sebagai warga negara yang ikut serta dalam pemilu.